



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 15 November 2023

Halaman: 5

Jogja Kota Tujuan Wisata, Politisi Muda PDIP Eko Suwanto Dukung Masyarakat Wujudkan Rukun & Damai Perdamaian Jelang Pemilu 2024



YOGYA, TRIBUN - Puluhan keldmpok Jaga Warga dan Satlinmas di wilayah Kemantren Mergangsan, Yogyakarta mengikuti sosialisasi dalam rangka mewujudkan Pemilihan

Umum (Pemilu) yang Bermartabat dan Istimewa di Aula Lantai II Gedung, Madu Nusantara di Kalurahan Pandeyan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta,

Selasa (14/11) siang.

Sosialisasi itu menghadirkan tiga pembicara, yakni Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto, Ketua Bawaslu Kota Yogyakarta Andie Kartala, dan Anggota Komisi A DPRD Kota Yogyakarta Yustinus Keliek Mulyono.

Eko Suwanto mengajak masyarakat bersama pemerintah dan penyelenggara pemilu serius menjaga kenyamanan, keamanan, kerukunan & perdamaian hadapi Pemilu 2024.

"Guna mendukung terwujudnya keamanan jelang Pemilu 2024, kita mendukung komitmen masyarakat. Harapan kita, penyelenggara pemilu didalannya KPU Bawaslu DKPP, pemerintah, pemda dan juga TNI Polri berkomitmen bersama sama masyarakat dan peserta pemilu menjaga Jogja, menjaga Indonesia. Salah satunya dengan penegakan hukum yang tegas bagi para pelanggar aturan Pemilu 2024. Kepastian hukum

dan penegakan hukum akan miliki kontribusi besar dalam rangka wujudkan Jogja nyaman, aman, rukun dan damai. Jogja adalah hunian nyaman bagi warga, juga Jogja kota tujuan wisata, harus benar benar kita jaga", ujar Eko Suwanto Caleg DPRD DIY Dapil Kota Yogyakarta Nomor Urut 2.

Kepala Seksi Kerjasama, Tibum dan Tranmas Satpol PP DIY, Suryatmiami menjelaskan, sosialisasi mewujudkan pemilihan umum yang bermartabat dan istimewa bagi anggota Jaga Warga dan Satlinmas ini telah dilakukan sejak satu tahun terakhir.

Sosialisasi dilakukan secara maraton dari satu kemantren atau kapanewon di masing-masing Kabupaten/Kota di DIY.

"Kegiatan ini sudah berlangsung sejak setahun, pada bulan November 2023 ini kita laksanakan untuk tiga kemantren. Yakni Umbulharjo,

Gedongtengen dan yang hari ini Mergangsan," ucapnya kepada Tribun Jogja di sela-sela acara.

Menurutnya, sosialisasi ini akan terus dilakukan hingga Desember 2023 dengan melibatkan Jaga Warga dan Satlinmas di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

"Kabupaten lain sudah kita lakukan, misalnya Bantul, Sleman, Kulon Progo dan Gunungkidul. Kota Yogyakarta memang yang terakhir kita laksanakan sosialisasi," ungkapnya.

Ia memaparkan, untuk Kemantren Mergangsan terdapat Jaga Warga dan Satlinmas dari dua kalurahan yang mengikuti yakni, Brontokusuman serta Keparakan.

Suryatmiami berharap, dengan adanya sosialisasi ini bisa semakin mengoptimalkan tugas dari Satlinmas dan Jaga Warga dalam menghadapi tahapan Pemilu di wilayahnya masing-masing.

"Jangan sampai ada perbedaan pilihan membuat warga bentrok, kerusuhan atau kekacauan. Pesta demokrasi harus disikapi dengan pikiran terbuka untuk menjaga kondusivitas," harapnya.

Diakui, sosialisasi itu juga usaha Pemda DIY dalam hal ini Satpol PP dalam bergotong royong dengan unsur aparat penegak hukum lainnya dalam menciptakan ketenteraman di DIY.

"Kita ingin agar pemilu damai bermartabat dan istimewa bisa terlaksana," tukasnya.

Sementara itu, Ketua Bawaslu Kota Yogyakarta, Andie Kartala dalam paparan materinya, mengajak Satlinmas dan Jaga Warga terlibat dalam Pengawasan Partisipatif.

Hal itu kata dia, akan mewujudkan peningkatan kualitas demokrasi dan memastikan hak politik seluruh warga masyarakat terlindungi. (mur/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005